

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, dan ANGGAPAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan bab – bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai dasar pokok laporan perencanaan dan perancangan “Kantor Pusat dan Hotel Waskita Karya”, yaitu :

1. PT Waskita Karya memerlukan sebuah kantor pusat yang dapat mengakomodasi kegiatan perkantoran yang selama ini selalu berada dalam bahasan
2. Hotel menjadi solusi untuk stabilitas dan keefektifan kegiatan bisnis yang mengerumuni kawasan Cawang di Jakarta Timur, khususnya karyawan dan klien PT Waskita Karya
3. Sebuah lahan strategis yang dimiliki oleh PT Waskita Karya di kawasan Cawang Jakarta Timur ini perlu untuk dimanfaatkan sebagai solusi permasalahan PT Waskita saat ini, yaitu dengan membangun Kantor Pusat dan Hotel Waskita Karya
4. Menurut Dinas Tata Kota Jakarta Timur, lokasi tapak ini memenuhi syarat tata guna lahan, dimana tapak ini berada di kawasan bisnis dan perkantoran
5. Dalam pembangunan sebuah Kantor Pusat dan Hotel Waskita Karya harus memiliki dasar pedoman syarat – syarat bangunan apartemen serta sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4.2 BATASAN

Dalam perencanaan “Kantor Pusat dan Hotel Waskita Karya” terdapat hal – hal diluar wewenang perencanaan, maka untuk mengatasi hal tersebut dan agar mendapatkan hasil yang baik diperlukan beberapa batasan dalam perencanaan dan perancangan, antara lain :

1. Perencanaan dan perancangan hanya menitikberatkan pada aspek – aspek arsitektural, untuk masalah pendanaan, investasi, dan perawatan bangunan tidak termasuk dalam lingkup pembahasan.
2. Perencanaan dan perancangan Kantor Pusat dan Hotel PT Waskita Karya ini melalui tahap studi banding yang dilakukan pada PT Waskita Karya dan refrensi kebutuhan hotel yang ada di kawasan Cawang Jakarta Timur
3. Sasaran Kantor Pusat ini adalah karyawan PT Waskita Karya, sedangkan sasaran dari Hotel ini adalah karyawan PT Waskita Karya dan pelaku bisnis di kawasan Cawang Jakarta Timur



4. Kebutuhan Ruang dalam kantor pusat ditentukan berdasarkan studi banding pada kantor Waskita Karya dan melalui wawancara yang disesuaikan juga dengan literatur, sedangkan pada hotel melalui standar pedoman hotel yang ada pada berbagai literatur
5. Permasalahan diluar aspek arsitektural, seperti struktur tanah dan daya dukung tanah, tidak dibahas secara detail.

4.3 ANGGAPAN

1. Kebutuhan SDA, SDM, serta biaya perencanaan dan perancangan dianggap telah mencukupi.
2. Permasalahan status tanah, lokasi, dan tapak terpilih dianggap dapat diatasi dan siap pakai.
3. Sistem jaringan infrastruktur pada lokasi perencanaan dianggap telah mamadai dan dapat mengantisipasi berdirinya bangunan Kantor dan Hotel Waskita Karya.
4. Peralatan dan teknologi yang dibutuhkan dianggap telah tersedia.
5. Luas dan dimensi lahan disesuaikan dengan batas alam yang ada dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan ruang berdasarkan peraturan bangunan setempat.
6. Hotel dikelola oleh pihak swasta dengan status kepemilikan PT Waskita Karya.